

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PADA MATERI
AERODROME CONTROL PROCEDURE BAGI TARUNA
DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK
PENERBANGAN SURABAYA**

TUGAS AKHIR



Oleh :

GOGOR ARYO PUTRO WIDHICDHO
NIT. 30318010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2022**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PADA MATERI
AERODROME CONTROL PROCEDURE BAGI TARUNA
DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK
PENERBANGAN SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya
(A.Md.) pada Program Studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara



Oleh :

GOGOR ARYO PUTRO WIDHICDHO

NIT. 30318010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
INGGRIS PADA MATERI *AERODROME CONTROL PROCEDURE* BAGI
TARUNA DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK
PENERBANGAN SURABAYA

Oleh :
Gogor Aryo Putro Widhicdho
NIT. 30318010

Disetujui untuk diujikan pada :
Surabaya, 28 Juli 2022

Pembimbing I : MEITA MAHARANI SUKMA, M.Pd.
NIP. 19800502 200912 2 002



Pembimbing II : KUKUH IMAM ADINEGARA, S.TR.TRA
NIP. 19970921 202012 1 003



LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
INGGRIS PADA MATERI *AERODROME CONTROL PROCEDURE* BAGI
TARUNA DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK
PENERBANGAN SURABAYA

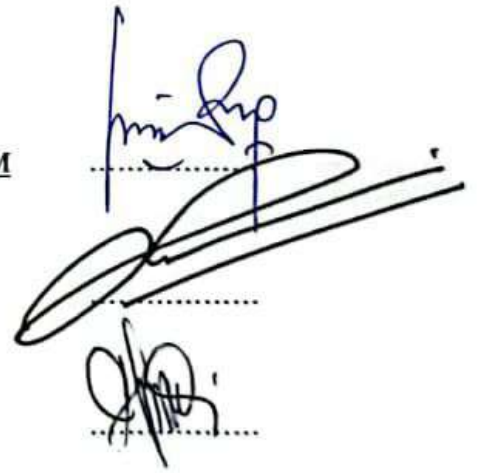
Oleh :

Gogor Aryo Putro Widhicdho
NIT. 30318010

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Tugas Akhir Program
Pendidikan Diploma 3 Lalu Lintas Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya
Pada Tanggal : 28 Juli 2022

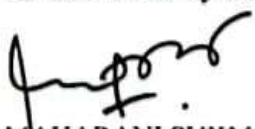
Panitia Penguji :

1. Ketua : DR. YUYUN SUPRAPTO, S.SiT, MM
NIP. 19820107 200502 2 001
2. Sekretaris : HARI FITRIANTO, SE.,MA
NIP. 19770915 200012 1 001
3. Anggota : CHAERUDDIN, SE
NIK. 10010338



Handwritten signatures of the examiners: DR. YUYUN SUPRAPTO, HARI FITRIANTO, and CHAERUDDIN.

Ketua Program studi
D3 Lalu Lintas Udara



MEITA MAHARANI SUKMA, M.Pd
Penata TK I (III/d)
NIP. 19800502 200912 2 002

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PADA MATERI *AERODROME CONTROL PROCEDURE* BAGI TARUNA DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Oleh:

Gogor Ayo Putro Widhicdho
NIT. 30318010

Program Studi Lalu Lintas Udara adalah program pelatihan yang dirancang untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil di bidang pelayanan dan pemanduan lalu lintas udara. Untuk melatih kemampuan atau keterampilan Taruna Diploma 3 Lalu Lintas Udara terdapat mata kuliah *Aerodrome Control Procedure*. kemampuan pembelajaran taruna dalam memahami materi atau teori-teori *Aerodrome Control Procedure* dipengaruhi oleh motivasi belajar. Selain memiliki motivasi belajar yang baik, Taruna Diploma 3 Lalu Lintas Udara harus memiliki kemampuan bahasa inggris yang baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data penelitian melalui kuesioner. Uji instrumen menggunakan uji validitas korelasi *Rank Spearman*, uji reliabilitas, dan uji regresi sederhana yang diolah menggunakan *software SPSS* seri 26. Populasi dan objek penelitian adalah Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B.

Hasil penelitian korelasi *Rank Spearman* menunjukkan sebesar 0,733 yang artinya hubungan mendekati sempurna antara variabel motivasi belajar dan variabel kemampuan bahasa inggris pada materi *aerodrome control procedure*. Dikarenakan hasil yang didapat tidak menghasilkan skor *minus* maka hubungan tersebut bernilai positif. Berdasarkan koefisien determinasi (KD), dapat disimpulkan bahwa besar kontribusi atau sumbangan pengaruh motivasi belajar (variabel X) terhadap kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* (variabel Y) sebesar adalah sebesar 24%, sedangkan sisanya yakni 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : motivasi belajar, *aerodrome control procedure*, bahasa inggris, *ICAO*, lalu lintas udara

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION ON ENGLISH ABILITY ON AERODROME CONTROL PROCEDURE FOR DIPLOMA 3 AIR TRAFFIC CADETS AT AVIATION POLYTECHNIC OF SURABAYA

By:

Gogor Aryo Putro Widhicdho

NIT: 30318010

The Air Traffic Controller Study Program is a training program designed to prepare skilled human resources in the field of air traffic service and guidance. To train the skills or abilities of the Diploma 3 Air Traffic Controller cadets, there is an Aerodrome Control Procedure course. cadets' learning ability to understand the material or theories of Aerodrome Control Procedure is influenced by learning motivation. In addition to having good learning motivation, Diploma 3 Air Traffic cadets must have good English skills as well. This study aims to determine the effect of learning motivation on English language skills in the Aerodrome Control Procedure.

The research method used is quantitative. Research data collection through questionnaires. correlation validity Spearman Rank test, reliability test, and simple regression test which is processed using SPSS software series 26. The population and object of research are Air Traffic Controller cadets Forces XII A and B.

Correlation research by Spearman Rank shows 0.733, which means that there is a near-perfect relationship between the variables of learning motivation and the variable of English language ability in the aerodrome control procedure. Because the results obtained do not produce a minus, the relationship is positive. Based on the coefficient of determination (KD), it can be concluded that the large contribution or contribution of the influence of learning motivation (variable X) on English language skills in the Aerodrome Control Procedure (variable Y) is 24%. In comparison, other variables influence the remaining 76%. not discussed or investigated in this study.

Keywords : *learning motivation, aerodrome control procedure, english, ICAO, air traffic controler*

PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gogor Aryo putro widhicdho
NIT : 30318010
Program Studi : D3 Lalu Lintas Udara
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Pada Materi *Aerodrome Control Procedure* Bagi Taruna Diploma 3 Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi dan Akademi Penerbangan.

Surabaya, 28 Juli 2022
Yang membuat pernyataan

Gogor Aryo Putro Widhicdho
NIT. 30318010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Tugas Akhir yang berjudul PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PADA MATERI *AERODROME CONTROL PROCEDURE* BAGI TARUNA DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini pula penulis dengan tulus dan ikhlas mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak M. Andra Aditiyawarman, S.T., M.T, selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
2. Ibu Meita Maharani Sukma, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Materi dan Ketua Program Studi D.3 Lalu Lintas Udara;
3. Bapak Kukuh Imam Adinegara, S.TR.TRA selaku Dosen Pembimbing Materi;
4. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan doa;
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Prodi D.3 Lalu Lintas Udara Politeknik Penerbangan Surabaya, atas pengajaran;
6. Febrina Anggraeni yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dan;
7. Rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penulisan Tugas Akhir penulis.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan, baik tulisan maupun hal lain, serta terdapatnya banyak kekurangan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk dapat menyempurnakan Tugas Akhir.

Surabaya, 28 Juli 2022



Gogor Aryo Putro W

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Teori-teori Penunjang.....	5
2.1.1 Motivasi Belajar.....	5
2.1.2 Fungsi Motivasi Belajar.....	6
2.1.3 Teori-Teori Motivasi.....	7
2.1.4 <i>Aerodrome Control Procedure (ACP)</i>	8
2.1.5 Bahasa Inggris.....	16
2.2 Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan.....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Objek Penelitian.....	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Objek Penelitian.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan data dan Instrument Penelitian.....	21
3.4.1 Kuesioner.....	21

3.4.2 Instrumen Penelitian.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.5.1 Uji validitas dan Reliabilitas.....	22
3.5.2 Uji Analisis Regresi Linier.....	22
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Hasil Kuesioner.....	24
4.1.2 Uji Analisis Regresi Linier.....	41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
BAB 5 PENUTUP.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Motivasi Tingkatan Kebutuhan Maslow	8
Gambar 3.1 Bagan Alur Desain Penelitian	19
Gambar 3.2 Variabel Penelitian	20
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Presentase Motivasi Belajar Taruna.....	37
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Presentase Nilai Akhir Aerodrome Control Procedure.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Silabus Mata Kuliah Aerodrome Control Procedure	9
Tabel 2.2 Kajian Pustaka Terdahulu Yang Relevan	17
Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	23
Tabel 4.1.4 Indikator Skor Nilai Likert.....	24
Tabel 4.1.5 Interval Presentasi Nilai	24
Tabel 4.1.6 Data Kuesioner Nomor 1	25
Tabel 4.1.7 Data Kuesioner Nomor 2	26
Tabel 4.1.8 Data Kuesioner Nomor 3	26
Tabel 4.1.9 Data Kuesioner Nomor 4	27
Tabel 4.1.10 Data Kuesioner Nomor 5	27
Tabel 4.1.11 Data Kuesioner Nomor 6	28
Tabel 4.1.12 Data Kuesioner Nomor 7	29
Tabel 4.1.13 Data Kuesioner Nomor 8	29
Tabel 4.1.14 Data Kuesioner Nomor 9	30
Tabel 4.1.15 Data Kuesioner Nomor10	30
Tabel 4.1.16 Data Kuesioner Nomor 11	31
Tabel 4.1.17 Data Kuesioner Nomor 12	32
Tabel 4.1.18 Data Kuesioner Nomor 13	32
Tabel 4.1.19 Data Kuesioner Nomor 14	33
Tabel 4.1.20 Data Kuesioner Nomor 15	33
Tabel 4.1.21 Data Kuesioner Nomor 16	34
Tabel 4.1.22 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	35
Tabel 4.1.23 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	35
Tabel 4.1.24 Kategori Motivasi Belajar dan Nilai Akhir Aerodrome Control Procedure.....	36
Tabel 4.1.25 Data Hasil Kuesioner Motivasi Belajar	36
Tabel 4.1.26 Deskripsi Motivasi Belajar Taruna	37
Tabel 4.1.27 Nilai Akhir Aerodrome Control Procedure Taruna LLU XII A	37
Tabel 4.1.28 Nilai Akhir Aerodrome Control Procedure Taruna LLU XII B	38
Tabel 4.1.29 Deskripsi Nilai Akhir Aerodrome Control Procedure	39
Tabel 4.1.30 Rank Spearman	40
Tabel 4.1.31 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman	40
Tabel 4.1.32 Hasil Uji Linearitas	41
Tabel 4.1.33 Hasil Korelasi.....	41
Tabel 4.1.34 Hasil Uji Koefisien	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A-1 Kuesioner Motivasi Belajar.....	A-1
Lampiran B-1 Hasil Kuesioner Motivasi Belajar.....	B-1
Lampiran C-1 Nilai Akhir <i>Aerodrome Control Procedure</i> Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B.....	C-1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan professional di bidang penerbangan di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) dan telah mencetak lulusan terbaik yang telah diterima oleh seluruh perusahaan penerbangan di Indonesia. Politeknik Penerbangan Surabaya mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123/KPT/I/2016, tanggal 10 Maret 2016, tentang Pembukaan Program Studi dalam Rangka Perubahan Bentuk Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Menjadi Politeknik Penerbangan Surabaya yang diselenggarakan oleh Badan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Perhubungan Kementerian Perhubungan, Politeknik Penerbangan Surabaya menyelenggarakan 7 (tujuh) program studi, yaitu:

1. Diploma Tiga Teknik Listrik Bandar Udara;
2. Diploma Tiga Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara;
3. Diploma Tiga Lalu Lintas Udara;
4. Diploma Tiga Teknik Pesawat Udara;
5. Diploma Tiga Komunikasi Penerbangan;
6. Diploma Tiga Manajemen Transportasi Udara; dan
7. Diploma Tiga Teknik Bangunan dan Landasan.

Program Studi Lalu Lintas Udara adalah program pelatihan yang dirancang untuk mempersiapkan sumber daya manusia bagi personel penerbangan yang terampil di bidang pelayanan dan pemanduan lalu lintas udara. Untuk memperoleh seorang pemandu lalu lintas yang bagus dan berkualitas tinggi dengan skill atau keterampilan yang mumpuni, Politeknik Penerbangan

Surabaya memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para tarunanya agar mencapai tujuan tersebut. Untuk melatih kemampuan atau keterampilan Taruna D.3 Lalu Lintas Udara terdapat mata kuliah *Aerodrome Control Procedure*. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia No. PK 09/BPSDM-2016 serta silabus kurikulum 2016, mata kuliah *Aerodrome Control Procedure* pada semester 1 memiliki 3 SKS teori. Teori-teori atau materi pembelajaran yang telah di berikan oleh dosen dikelas nantinya akan digunakan oleh taruna pada praktek *Aerodrome Control Tower* baik di laboratorium maupun di tempat *On The Job Training*.

Secara umum, kemampuan pembelajaran taruna dalam memahami materi atau teori-teori *Aerodrome Control Procedure* yang diberikan oleh dosen juga dipengaruhi oleh motivasi belajar taruna itu sendiri. Menurut Fillmore H. Stanford dalam buku mengatakan bahwa "*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class*" (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Menurut Sardiman (2018), motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik.

Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan pemahaman materi yang baik oleh taruna, dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, akan dapat melahirkan prestasi yang baik, sehingga diharapkan proses belajar mengajar yang dilakukan dapat meningkat dan mendapatkan hasil yang baik.

Selain harus memiliki motivasi belajar yang baik, Taruna D.3 Lalu Lintas Udara juga harus memiliki kemampuan bahasa inggris yang baik. Berdasarkan note pada *Attachment A ICAO Language Proficiency Rating Scale Annex 1 Personel Licensing* dikatakan bahwa *The Operational Level (Level 4) is the minimum required proficiency level for radiotelephony communcication*. Hal ini dikarenakan penyampaian dan materi yang diberikan dosen menggunakan bahasa inggris. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam tugas akhir dengan judul:

“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PADA MATERI *AERODROME CONTROL PROCEDURE* BAGI TARUNA DIPLOMA 3 LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* bagi Taruna Diploma 3 Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, adapun batasan masalah oleh penulis guna mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* bagi Taruna Diploma 3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII Angkatan A dan B di Politeknik Penerbangan Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* bagi Taruna Diploma 3 Lalu Lintas Udara.
2. Untuk mengetahui dan memberikan solusi serta bantuan pikiran untuk memecahkan masalah kepada pihak terkait.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*.
2. Menambah referensi mengenai teori-teori yang mendukung mengenai kemampuan bahasa inggris dan motivasi belajar.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir, maka penulis menggunakan sistematika penulisan antara lain:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Menjabarkan teori-teori yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini seperti literatur buku, jurnal, dan internet sesuai dengan sumber yang terpercaya, berisi istilah asing beserta pengertiannya dan memberikan kajian penelitian yang relevan.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Memberikan bukti waktu dan tempat penelitian. Menjelaskan tentang bagaimana desain penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tempat dan waktu penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan analisa permasalahan dan memberikan alternatif pemecahan masalah berdasarkan hasil pengumpulan data dan penelitian.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memaparkan hasil kesimpulan evaluasi yang akan penulis lakukan disertai saran dari penulis.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Teori-teori Penunjang

2.1.1 Motivasi Belajar

Kehidupan manusia dipengaruhi oleh motivasi yang erat kaitannya dengan harapan dan kemauan belajar motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang dapat mencapai tujuan belajar. Dalam belajar, motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang dan dapat dirangsang dari luar. Motivasi belajar bukanlah sesuatu yang siap jadi, tetapi diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan.

Menurut Sardiman (2018), motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Uno (2017), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

2.1.2 Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman (2018), fungsi motivasi ada 3 yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selanjutnya, Sukmadinata (2011), mengatakan bahwa motivasi memiliki 2 fungsi yaitu :

1 Mengarahkan

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran.

2 Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan

Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar dan kuat, maka akan

dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan berhasil lebih besar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

2.1.3 Teori-Teori Motivasi

Motivasi merupakan konsep umum yang digunakan dalam berbagai bidang. Terdapat teori-teori motivasi yang dirumuskan oleh para ahli antara lain:

1. Teori Aktualisasi Diri dari Maslow

Teori ini dikembangkan oleh Abraham Maslow tahun 1908-1970 merupakan seorang psikolog humanis yang berpendapat bahwa manusia dapat bekerja kearah kehidupan yang lebih baik, menurutnya kebutuhan manusia tertata secara hierarkis, apabila kebutuhan dasar manusia terpenuhi maka akan timbul kebutuhan yang lebih tinggi lagi, manusia akan memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan seterusnya. Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi dua kelompok yaitu kebutuhan metabolisme dan kebutuhan untuk tumbuh. Kebutuhan metabolisme adalah kebutuhan fisiologis contohnya lapar, haus dan sebagainya. Apabila manusia sudah memenuhi kebutuhan tersebut manusia akan mencari kebutuhan-kebutuhan yang lain seperti kebutuhan keamanan, rasa cinta, kebersamaan dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan tumbuh adalah kebutuhan aktualisasi diri.



Gambar 2.1 Teori Motivasi Tingkatan Kebutuhan Maslow
Sumber : Widayat Prihartanta (2015)

2. Teori Motivasi Hasil (*Product*)

Dikemukakan oleh David C. Mc. Clelland dari Amerika Serikat menurutnya sistem ekonomi dan sosial masyarakat juga mempengaruhi hasil motivasi prestasi (hasil akhir). Menurutnya motivasi memiliki dua faktor penting, yaitu tanda dari lingkungan (stimuli) dan bangkitnya afeksi dari individu. Agen pembawanya adalah keluarga dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh terhadap orientasi pengembangan prestasi. Orang-orang disekitar anak akan menginspirasi mau jadi apa suatu saat anak kelak.

2.1.4 *Aerodrome Control Procedure (ACP)*

Aerodrome Control Procedure adalah salah satu mata kuliah pada semester 1 Program Studi Lalu Lintas Udara dengan tujuan mempelajari teori-teori dasar *Air Traffic Controller* yang akan digunakan oleh Taruna D.3 Lalu Lintas Udara dalam praktek *Aerodrome Control Tower* di Laboratorium manual maupun Laboratorium 360. Berikut merupakan silabus mata kuliah *Aerodrome Control Procedure*:

Mata Kuliah : *Aerodrome Control Procedure*

Bobot : 3 SKS (Teori)

Standar Kompetensi : Para taruna mampu menjelaskan prosedur pemanduan lalu lintas penerbangan di suatu aerodrome secara

keseluruhan dan dapat diaplikasikan dalam dunia pekerjaan guna menjamin keselamatan penerbangan.

Tabel 2.1 Silabus Mata Kuliah Aerodrome Control Procedure

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PROSEN TASE BAHASA INGGRIS	SUMBER BELAJAR
1.	Mampu menjelaskan general provision for air traffic services	General Provisions for Air Traffic Services	a. Responsibility for the provision of air traffic control service	50%	Doc.4444 Chapter 4
			b. Responsibility for the provision of flight information service and alerting service	50%	
			c. Division of responsibility for control	50%	
			d. Flight plan	100%	
			e Air traffic control clearance	100%	
			f. Horizontal speed control instruction	50%	
			g. Vertical speed control instruction	50%	
			h. Change from IFR to VFR flight	50%	
			i. Wake turbulence categories	50%	
			j. Altimeter setting procedures	50%	

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PROSEN TASE BAHASA INGGRIS	SUMBER BELAJAR
			k. Position reporting	100%	
			l. Reporting of operational and meteorological information	100%	
			m. Presentation and updating of flight	50%	
			n. Failure of irregularity of systems and equipment	50%	
			o. Data link communication initiation procedures	50%	
2.	Mampu menjelaskan fungsi dari aerodrome control tower	Function of Aerodrome Control Tower	a. General	100%	Doc. 4444 Chapter 7 point 7.1-7.16
			b. Alerting service provided by the aerodrome control tower	50%	
			c. Failure of irregularity of aids and equipment	50%	
3.	Mampu menjelaskan kriteria pemilihan runway yang dipergunakan	Selection Runway In-Use	Selection runway in-use	100%	
4.	Mampu menjelaskan isi dari initial call	Initial Call to Aerodrome Control Tower	Initial Call to Aerodrome Control Tower	50%	
5.	Mampu menjelaskan informasi kepada pesawat yang disediakan oleh	Information to Aircraft by Aerodrome Control Towers	a. Information related to the operation of aircraft	100%	
			b. Start-up time procedure	10%	

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PROSEN TASE BAHASA INGGRIS	SUMBER BELAJAR
	aerodrome control tower		c. Aerodrome and meteorological information	100%	
			d. Essential local traffic information	100%	
			e. Runway incursion or obstructed runway	50%	
			f. Uncertainty of position on the manoeuvring area	50%	
			g. Wake turbulence and jet balst hazard	50%	
			h. Abnormal aircraft configuration and condition	100%	
6.	Menjelaskan informasi kondisi bandara yang harus disampaikan kepada pesawat	Essential information on aerodrome condition	Essential information on aerodrome condition	100%	
7.	Mampu menjelaskan prosedur pengaturan pesawat yang ada di wilayah aerodorme	Control of Aerodrome Traffic	a. General	100%	
			b. Designated position of aircrarff, the aerodrome traffic and taxi circuits	40%	
			c. Traffic on manoeuvring area	100%	
			d. Control of Taxiing aircraft	50%	

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PROSEN TASE BAHASA INGGRIS	SUMBER BELAJAR
			e. Taxiing on a runway in use	50%	
			f. Use of runway holding position	50%	
			g. Helicopter taxiing operation	50%	
			h. Control of other than aircraft traffic	50%	
			i. Entry to the manoeuvring area	50%	
			k Communication requirements and visual signals	100%	
8.	Mampu menjelaskan prosedur pengaturan pesawat di wilayah aerodrome circuit	Control of Traffic in The Traffic Circuit	a.General	100%	
			b. Entry of traffic circuit	50%	
			c. Priority of landing	50%	
9.	Mampu menjelaskan urutan prioritas pesawat take-off dan landing	Order of Priority for Arriving and Departing Aircraft	Order of priority for arriving and departing aircraft	50%	
10.	Mampu menjelaskan prosedur pengaturan departure aircraft	Control of departing aircraft	a. Departure sequence	50%	
			b. Separation of departing aircraft	100%	
			c. Standard ATC clearance for departure aircraft	100%	
			d. Take-off clearance	100%	

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PROSEN TASE BAHASA INGGRIS	SUMBER BELAJAR
11.	Mampu menjelaskan prosedur pengaturan arrival aircrfat	Control of arrival aircraft	a. Separation of landing aircrfat and preceding landing and departing aircrfat using the same runway	100%	
			b. Clearance to land	100%	
			c. Landing and roll-out manoeuvres	50%	
12.	Mampu mnejelaskan prosedur pengurangan separasi minima pesawat yang menggunakan runway yang sama	Reduced runway separation minima between aircraft using the same runway	Reduced runway separation minima between aircraft using the same runway	50%	
13.	Mampu menjelaskan prosedur pada kondisi jarak pandang yang terbatas	Procedures for Low Visibility Operations	a. Control of aerodrome surface traffic in conditions of low visibility	50%	
			b. Procedures for control of aerodrome traffic when category II/III approaches are in use	50%	
14.	Mampu menjelaskan prosedur penundan VFR operation	Suspension of Visual Flight Rules Operation	a. Unit may be suspended	50%	
			b. Procedures shall be applied bay aerodrome control tower	50%	
15.	Mampu menjelaskan prosedur	Authorization of Special VFR Flight	a. Separation should be applied	100%	

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PROSEN TASE BAHASA INGGRIS	SUMBER BELAJAR
	pemberian spesial VFR		b. Visibility requirement	50%	
16.	Mampu menjelaskan fungsi peralatan aeronautical lightining	Aeronautical Ground Light	a. Operation	50%	
			b. General	50%	
			c. Approach lighting	50%	
			d. Runway lighting	50%	
			e. Stopway lighting	50%	
			f. Taxiway lighting	50%	
			g. Stop bars	50%	
			h. Obstacle lighting monitoring of visual aids	50%	
17.	Mampu menjelaskan fungsi dan penggunaan ATS surveillance pada Aerodrome Control Services	Use of ATC Surveillance System in the Aerodrome Control Service	a. Function	50%	Doc.9830, Doc. 4444 Chapter 8
			b. Use of surface movement radar	50%	
			c. A-SMGCS	50%	
18.	Mampu mnejelaskan penempatan Hot Spot sesuai Annex 14	Designation of Hot Spot (s)	Designation of Hot Spot (s)	100%	
19.	Mampu menjelaskan prosedur penerapan separasi untuk pesawat yang berada di wilayah vicinity of aerodrome	Separation in the vicinity of aerodrome	a. Reduction in separation in the vicinity of aerodrome	100%	Doc.4444 Chapter 6
			b. Essential local traffic	100%	
			c. Coordination	100%	

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PROSEN TASE BAHASA INGGRIS	SUMBER BELAJAR
20.	Mampu menjelaskan prosedur pengoperasian paralel runway	Operation on parallel runway	a. General	100%	
			b. Departure aircraft	100%	
			c. Arriving aircraft	100%	
21.	Mampu menjelaskan jenis prosedur yang digunakan dalam keadaan emergencies, communication failure and contingencies	Procedures related to emergencies, communication failure, and contingencies	a. Emergency procedures	100%	Doc.4444 Chapter 15
			b. Special procedures for in-flight contingencies in	100%	
22.	Mampu menjelaskan penggunaan ATC phraseologies	Phraseologies	a. Communication procedures	100%	Doc.4444 Chapter 12
			b. General	100%	
			c. ATC phraseologies	100%	
			d. Alerting Phraseologies	100%	

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Berdasarkan analisis peneliti pada tabel silabus mata kuliah *Aerodrome Control Tower* didapat jumlah total persentase bahasa inggris pada sub pokok bahasan senilai **70%**. Hasil tersebut didapat dari jumlah persentase bahasa inggris dibagi total jumlah sub pokok bahasan kemudian dikali 100% :

$$\text{Presentase\%} = \frac{5700}{8100} \times 100\% = 70\%$$

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa unsur bahasa inggris pada mata kuliah *Aerodrome Control Procedure* senilai 70% dan 30% merupakan faktor-faktor lain dalam pembelajaran.

2.1.5 Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah sebuah bahasa yang merupakan bahasa resmi dari negara Inggris. Namun, semakin meningkatnya teknologi semakin membuat bahasa Inggris menjadi dikenal oleh banyak orang.

Seperti yang dikemukakan oleh Firmus Mo'a Passar (2002) bahwa *“Tak dapat disangkal bahwa peranan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional kian penting dan bahkan merupakan keharusan bagi setiap orang yang ingin berhasil dalam dunia yang maju ini. Sudah menjadi kenyataan bahwa setiap pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi di Indonesia semua menggunakan pelajaran Bahasa Inggris.”*

Dalam dunia penerbangan seorang ATC harus menguasai bahasa Inggris dengan baik. Sesuai dengan note *Attachment A ICAO Language Proficiency Rating Scale Annex 1 Personnel Licensing* dinyatakan bahwa *The Operational Level (Level 4) is the minimum required proficiency level for radiotelephony communication*. Hal ini juga tercantum dalam Appendix 1, *“The language proficiency requirements are applicable to use of both phraseologies and plain language”*. Air traffic controller harus memiliki tingkat kecakapan minimum yang diisyaratkan untuk komunikasi radio telepon yaitu level 4. Dengan demikian kemampuan bahasa Inggris yang baik harus dimiliki oleh setiap Taruna D.3 Lalu Lintas Udara. Berdasarkan *Annex 10 Aeronautical Telecommunication Volume 2 section 5.2.1.2.2* dinyatakan bahwa *“The English language shall be available, on request from any aircraft station, at all stations on the ground serving designated airports and routes used by international air services”* Serta tercantum pula pada *Annex 11 Air Traffic Services section 2.31.2* bahwa *“Except when communications between air traffic control units are conducted in a mutually agreed language, the English language shall be used for such communications”*. Dapat disimpulkan bahwa Bahasa Inggris wajib digunakan dalam komunikasi pemanduan lalu lintas udara.

2.2 Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.2 Kajian Pustaka Terdahulu Yang Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Deby Elisabeth Tamasole ng (2021)	Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pratikum <i>Aerodrome Control Procedure</i> Program Studi D.3 Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh Motivasi Belajar. 2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. 3. Locus penelitian di Politeknik Penerbangan Surabaya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi Penelitian hanya menggunakan Taruna D.3 LLU XII A dan XII B. 2. Variabel Terikat (Y). 3. Hasil Penelitian.
2	Dian Endang Lestari, Amrullah, Nani Kurniati, Syahrul Azmi (2022)	Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Barisan dan Deret.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh Motivasi Belajar. 2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi Penelitian. 2. Variabel Terikat (Y). 3. Hasil Penelitian.

Sumber : Olahan Penulis (2022)

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu metode dan penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara menuju suatu jalan. Menurut Rosady Ruslan (2003), metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis, yang memiliki pengertian sebagai berikut :

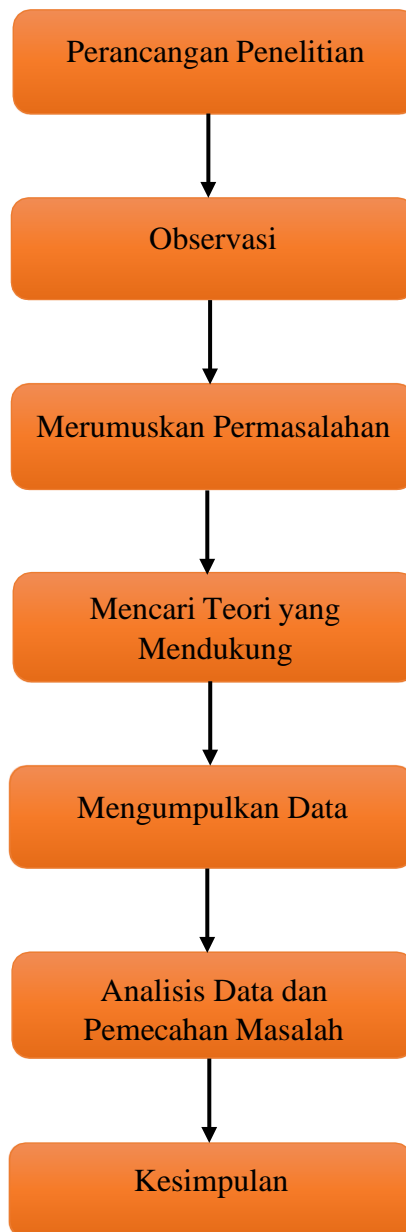
1. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain juga dapat mengamatinya.
3. Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian adalah cara – cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dapat dibuktikan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2012). Sesuai uraian pengertian metode penelitian, dapat diketahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan untuk merencanakan dan melakukan penelitian (Nazir, 2014). Rancangan penelitian yang tepat dimulai dengan inti atau rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Langkah-langkah yang dilakukan seorang peneliti, termasuk menentukan desain penelitian, harus didasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian. Beberapa tahapan atau langkah dalam pelaksanaan penelitian ini

adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Bagan Alur Desain Penelitian
Sumber : Olahan Penulis (2022)

3.2 Variabel Penelitian

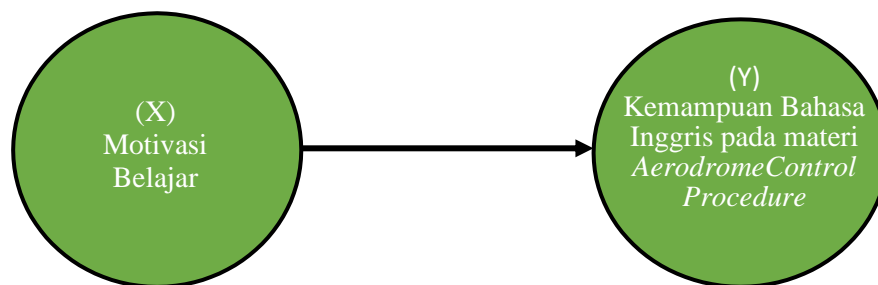
Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Variabel independen (variabel X) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau

mempengaruhi variabel yang lain. Variabel dependen (variabel Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel yang penulis ambil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) yakni Motivasi Belajar
2. Variabel terikat (Y) yakni Kemampuan Bahasa Inggris pada Materi *Aerodrome Control Procedure* Taruna Diploma 3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B di Politeknik Penerbangan Surabaya.



Gambar 3.3 Variabel Penelitian
Sumber : Olahan Penulis (2022)

3.3 Populasi dan Objek Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu”. Populasi dalam penelitian ini yaitu Taruna D.3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII Angkatan A dan B berjumlah 28 Taruna.

3.3.2 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Di mana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Husein Umar (2013) objek penelitian adalah sebagai

berikut : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu.” Objek Penelitian pada penelitian ini yaitu Taruna D.3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B.

3.4 Teknik Pengumpulan data dan Instrument Penelitian

3.4.1 Kuesioner

Pada penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner tertutup, kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian. Responden yaitu Taruna D.3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B akan mengisi kuesioner yang disebar oleh peneliti melalui *google form*. Setelah data dikumpulkan dengan metode kuesioner atau angket kemudian dilakukan perhitungan untuk menjawab permasalahan penelitian kemudian data diolah dengan uji statistik dengan SPSS.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner atau angket dengan skala likert untuk mengetahui bagaimana pendapat responden mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu suatu teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan angka dan rumus statistik dari data-data skunder yang telah dikumpulkan. Adapaun langkah-langkah analisis kuantitatif sebagai berikut:

3.5.1 Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dalam menentukan jumlah responden uji coba instrumen peneliti menggunakan keseluruhan dari jumlah subjek penelitian yaitu sebanyak 28 orang. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan Product Moment Pearsons pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS Kriteria pengujian :

1. Jika sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid
2. Jika sig (2-tailed) $> \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

3.5.2 Uji Analisis Regresi Linier

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) motivasi belajar terhadap variabel (Y) kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Politeknik Penerbangan Surabaya yang berlokasi di JL. Jemur Andayani 1/73, Telp. (031) 8410871 (60236).

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

KEGIATAN	2019	2022						
	SEM 1	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Penentuan Judul								
Pembuatan Bab 1-3								
Sidang Proposal TA								
Pembuatan Bab 4-5								
Pengumpulan dan Analisis Data								
Menarik kesimpulan dan saran								
Sidang TA								

Sumber : Olahan Penulis (2022)

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Kuesioner

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert. Penulis menyebarkan kuesioner kepada taruna untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar (Variabel X). Di mana yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B di Politeknik Penerbangan Surabaya yang berjumlah 28 orang. Adapun pernyataan yang diberikan berjumlah 16 pernyataan. Penulis menggunakan skala likert yang memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif, yaitu STS=Sangat Tidak Setuju, TS=Tidak Setuju, N=Netral, S=Setuju, SS=Sangat Setuju. Dengan perhitungan bobot nilai tiap item sebagai berikut.

Tabel 4.1.4 Indikator Skor Nilai Likert

Singkatan	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5
TS	Tidak Setuju	2	4
N	Netral	3	3
S	Setuju	4	2
SS	Sangat Setuju	5	1

Sumber : Sugiyono (2012)

Skor total responden kemudian dikonversikan dalam bentuk presentase dengan rumus index\% . Selanjutnya dari presentase tersebut dimasukkan ke dalam interval persentase. Berikut ini adalah tabel interval presentase.

Tabel 4.1.5 Interval Presentasi Nilai

Jawaban	Keterangan
0% – 19,99%	Sangat Tidak Setuju
20% – 39,99%	Tidak Setuju

Jawaban	Keterangan
40% – 59,99%	Netral
60% – 79,99%	Setuju
80% – 100%	Sangat Setuju

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh dari jawaban responden yang dijabarkan melalui tabel dengan menggunakan skala likert.

Tabel 4.1.6 Data Kuesioner Nomor 1

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
		STS	TS	N	S	SS
1	Ketika saya membantu teman yang mengalami kesulitan saya merasa dihargai dengan sepenuh hati.	0	1	1	14	12
TOTAL SKOR	121		2	3	56	60

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 1 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

$$= 121/140 \times 100 = 86,42\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** jika membantu teman yang mengalami kesulitan akan merasa dihargai dengan sepenuh hati.

Tabel 4.1.7 Data Kuesioner Nomor 2

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
2	Dengan rajin belajar saya mampu mendapatkan nilai-nilai yang bagus.	STS	TS	N	S	SS
		0	0	2	12	14
TOTAL SKOR	124			6	48	70

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 2 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

$$= 124/140 \times 100 = 88,57\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** jika rajin belajar mampu mendapatkan nilai-nilai yang bagus.

Tabel 4.1.8 Data Kuesioner Nomor 3

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
3	Saya malas mengulang kembali pelajaran ketika saya di asrama/barak.	STS	TS	N	S	SS
		2	5	3	8	10
TOTAL SKOR	103	10	20	9	16	10

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/Y \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 3 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/Y \times 100$$

$$= 103/28 \times 100 = 36,78\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **TIDAK SETUJU** jika malas mengulang kembali pelajaran ketika di asrama/barak.

Tabel 4.1.9 Data Kuesioner Nomor 4

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
		STS	TS	N	S	SS
4	Saya memanfaatkan waktu kosong dan kondisi asrama/barak yang sepi untuk belajar.	0	0	1	18	9
TOTAL SKOR	120			3	72	45

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 4 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

$$= 120/140 \times 100 = 85,71\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** jika memanfaatkan waktu kosong dan kondisi asrama/barak yang sepi untuk belajar.

Tabel 4.1.10 Data Kuesioner Nomor 5

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
		STS	TS	N	S	SS
5	Saya memanfaatkan fasilitas kampus (internet dan perpustakaan kampus) untuk mendukung proses belajar.	0	0	1	11	16
TOTAL SKOR	127			3	44	80

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU**

adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor/X} \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 5 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor/X} \times 100$$

$$= 127/140 \times 100 = 90,71\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** jika memanfaatkan fasilitas kampus (internet dan perpustakaan kampus) untuk mendukung proses belajar.

Tabel 4.1.11 Data Kuesioner Nomor 6

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
		STS	TS	N	S	SS
6	Meskipun saya kurang menguasai pelajaran tertentu yang diberikan oleh dosen, saya berusaha mengerjakan semampu saya.	0	0	1	9	18
TOTAL SKOR	129			3	36	90

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor/X} \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 6 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor/X} \times 100$$

$$= 129/140 \times 100 = 92,14\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** jika kurang menguasai pelajaran tertentu yang diberikan oleh dosen, akan berusaha mengerjakan semampu nya.

Tabel 4.1.12 Data Kuesioner Nomor 7

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
7	Kampus memperhatikan gizi dan kesehatan saya sehingga saya dapat belajar dengan baik.	STS	TS	N	S	SS
		0	2	5	15	6
TOTAL SKOR	109		4	15	60	30

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 7 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

$$= 109/140 \times 100 = 77,85\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SETUJU** kampus memperhatikan gizi dan kesehatan sehingga dapat belajar dengan baik.

Tabel 4.1.13 Data Kuesioner Nomor 8

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
8	Saya akan merasa tenang ketika saya mampu belajar lebih baik bahkan melebihi apa yang diminta dosen.	STS	TS	N	S	SS
		0	0	3	15	10
TOTAL SKOR	119			9	60	50

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 8 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

$$= 119/140 \times 100 = 85\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** jika merasa tenang akan mampu belajar lebih baik bahkan melebihi apa yang diminta dosen.

Tabel 4.1.14 Data Kuesioner Nomor 9

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
9	Lingkungan kampus yang bersih, tertata membuat saya merasa nyaman berada di lingkungan kampus.	STS	TS	N	S	SS
		0	0	2	10	16
TOTAL SKOR	126			6	40	80

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 9 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

$$= 126/140 \times 100 = 90\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** jika lingkungan kampus yang bersih, tertata akan merasa nyaman berada di lingkungan kampus.

Tabel 4.1.15 Data Kuesioner Nomor10

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
10	Saya menerapkan prinsip untuk tertib mengikuti jam belajar di kampus sesuai aturan yang berlaku.	STS	TS	N	S	SS
		0	0	2	19	7
TOTAL SKOR	117			6	76	35

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU**

adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 10 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

$$= 117/140 \times 100 = 83,57\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** menerapkan prinsip untuk tertib mengikuti jam belajar di kampus sesuai aturan yang berlaku.

Tabel 4.1.16 Data Kuesioner Nomor 11

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
11	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk bertanya kepada dosen tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.	STS	TS	N	S	SS
		0	0	1	15	12
TOTAL SKOR	123			3	60	60

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 11 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

$$= 123/140 \times 100 = 87,85\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** memiliki dorongan yang kuat untuk bertanya kepada dosen tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.

Tabel 4.1.17 Data Kuesioner Nomor 12

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
		STS	TS	N	S	SS
12	Saya akan merasa bangga pada diri sendiri ketika saya mampu mendapatkan prestasi yang lebih baik daripada orang lain.	0	1	1	18	8
TOTAL SKOR	117		2	3	72	40

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 12 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/X \times 100$$

$$= 117/140 \times 100 = 83,57\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** merasa bangga pada diri sendiri ketika mampu mendapatkan prestasi yang lebih baik daripada orang lain.

Tabel 4.1.18 Data Kuesioner Nomor 13

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
		STS	TS	N	S	SS
13	Saya aktif bertanya di dalam kelas agar teman-teman memuji saya.	1	14	2	7	4
TOTAL SKOR	83	5	56	6	14	4

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/Y \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 13 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/Y \times 100$$

$$= 83/28 \times 100 = 29,64\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **TIDAK SETUJU** jika aktif bertanya di dalam kelas agar teman-teman memuji responden.

Tabel 4.1.19 Data Kuesioner Nomor 14

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
		STS	TS	N	S	SS
14	Saya merasa kurang percaya diri apabila harus bersaing dengan teman-teman dalam meraih prestasi.	0	11	6	8	3
TOTAL SKOR	87		44	18	16	3

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/Y \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 14 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor}/Y \times 100$$

$$= 87/28 \times 100 = 31,07\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **TIDAK SETUJU** merasa kurang percaya diri apabila harus bersaing dengan teman-teman dalam meraih prestasi.

Tabel 4.1.20 Data Kuesioner Nomor 15

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
		STS	TS	N	S	SS
15	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan jadwal belajar setiap harinya.	0	0	2	17	9
TOTAL SKOR	119			6	68	45

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor/X} \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 15 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor/X} \times 100$$

$$= 119/140 \times 100 = 85\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan jadwal belajar setiap harinya.

Tabel 4.1.21 Data Kuesioner Nomor 16

No	Pertanyaan	INDIKATOR				
		STS	TS	N	S	SS
16	Bagi saya nilai pas-pasan bukan masalah, yang penting saya sudah berusaha keras dalam belajar.	0	1	4	15	8
TOTAL SKOR	114		2	12	60	40

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y). Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** adalah $5 \times 28 = 140$, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** adalah $1 \times 28 = 28$.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor/X} \times 100$$

Maka Penyelesaian akhir dari Kuesioner nomor 16 :

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor/X} \times 100$$

$$= 114/140 \times 100 = 81,42\%$$

Dari Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa responden **SANGAT SETUJU** nilai pas-pasan bukan masalah, yang penting sudah berusaha keras dalam belajar.

Penulis melakukan uji validitas terhadap terhadap butir kuesioner. Butir kuesioner dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,374. Berdasarkan uji validitas variabel motivasi belajar menggunakan *software SPSS series 26*, didapat hasil bahwasanya 16 butir kuesioner dinyatakan valid secara keseluruhan yang dituangkan oleh penulis dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1.22 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Item	R.Hitung	R.tabel	Keterangan
1	0,526	0,374	VALID
2	0,479	0,374	VALID
3	0,608	0,374	VALID
4	0,502	0,374	VALID
5	0,442	0,374	VALID
6	0,563	0,374	VALID
7	0,680	0,374	VALID
8	0,617	0,374	VALID
9	0,568	0,374	VALID
10	0,610	0,374	VALID
11	0,620	0,374	VALID
12	0,573	0,374	VALID
13	0,627	0,374	VALID
14	0,475	0,374	VALID
15	0,653	0,374	VALID
16	0,450	0,374	VALID

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Setelah uji validitas, penulis melakukan uji reliabilitas variabel motivasi belajar dengan *software SPSS series 26* dan didapat hasil berikut:

Tabel 4.1.23 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	16

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.1.20, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas variabel motivasi belajar yaitu $0,836 > 0,60$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen variabel motivasi belajar dinyatakan reliabel.

Melalui kuesioner yang berisikan pernyataan terkait indikator motivasi belajar serta nilai akhir mata kuliah *Aerodrome Control Procedure* (ACP) taruna lalu lintas udara angkatan XII A dan B pada semester 1 tahun 2019, didapat skor yang selanjutnya diinput dalam *software* SPSS untuk mengetahui nilai *mean* (M) dan *Standard deviation* (SD) guna mengetahui bagaimana motivasi belajar yang dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu:

Tabel 4.1.24 Kategori Motivasi Belajar dan Nilai Akhir *Aerodrome Control Procedure* Taruna LLU XII A dan B

Kategori	Interval Skor
Rendah	$x \leq M-1SD$
Sedang	$M-1SD \leq x < M+1SD$
Tinggi	$M+1SD \leq x$

Sumber : Azwar,S (2015)

Adapun total skor yang didapat berdasarkan jawaban responden mengenai Motivasi Belajar (X) di sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.25 Data Hasil Kuesioner Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		65.64
Median		67.00
Mode		67
Std. Deviation		6.740
Minimum		46
Maximum		80
Sum		1838

Sumber : Olahan Penulis (2022)

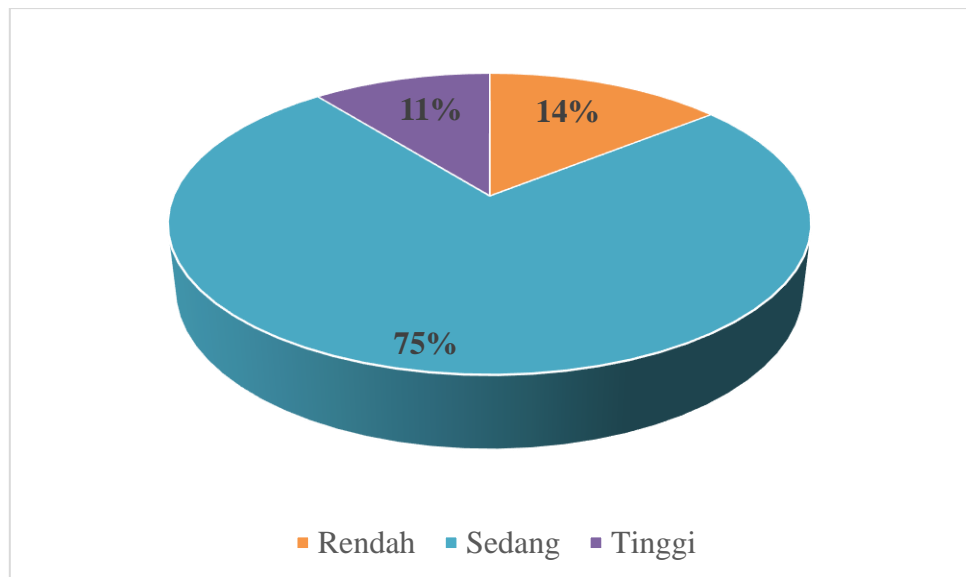
Dari tabel di atas, nilai tertinggi yang didapat untuk variabel Motivasi Belajar adalah 80, nilai terendah adalah 46, dan rata-rata = 65,64 (65,64%). Skor total diperoleh adalah 1838. Dari data hasil kuesioner Motivasi Belajar tersebut, peneliti kemudian mengkategorikan tingkat motivasi belajar taruna sesuai tabel kategorisasi berikut:

Tabel 4.1.26 Deskripsi Motivasi Belajar Taruna

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	$x \leq 59$	4	14,28%
Sedang	$59 \leq x < 72,38$	22	75%
Tinggi	$72,38 \leq x$	3	10,71%

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.1.26, motivasi belajar Taruna Program Studi Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B didominasi oleh kategori sedang yaitu sebesar **75%**. Motivasi belajar taruna pada kategori rendah sebesar 14,28%, sedangkan motivasi belajar taruna pada kategori tinggi sebesar 10,71%. Penulis juga menuangkan hasil tersebut ke dalam persentase yang sudah dibulatkan ke dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Presentase Motivasi Belajar Taruna

Sumber : Olahan Penulis 2022

Penulis mengkategorikan kemampuan bahasa Inggris Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B pada materi *Aerodrome Control Procedure* semester 1 tahun 2019 dengan data nilai sebagai berikut :

Tabel 4.1.27 Nilai Akhir *Aerodrome Control Procedure* Taruna LLU XII A

RESPONDEN	NILAI	NILAI BOBOT	GRADE
1	78,85	3	B
2	84,7	3,5	AB
3	78,85	3	B

RESPONDEN	NILAI	NILAI BOBOT	GRADE
4	78,85	3	B
5	80,2	3,5	AB
6	78,85	3	B
7	78,85	3	B
8	81,55	3,5	AB
9	78,85	3	B
10	84,7	3,5	AB
11	78,85	3	B
12	78,85	3	B
13	74,35	3	B
14	77,37	3	B
Jumlah	1113,67	44	
Rata-Rata	79,547857	3,142857143	

Sumber : Database Prodi Lalu Lintas Udara

Tabel 4.1.28 Nilai Akhir Aerodrome Control Procedure Taruna LLU XII B

RESPONDEN	NILAI	NILAI BOBOT	GRADE
1	81,55	3,5	AB
2	82,9	3,5	AB
3	74,35	3	B
4	78,85	3	B
5	81,55	3,5	AB
6	71,33	3	B
7	80,2	3,5	AB
8	78,85	3	B
9	81,35	3,5	AB
10	78,85	3	B
11	78,85	3	AB
12	77,37	3	B
13	78,85	3	B
14	78,85	3	AB
Jumlah	1103,7	44.5	
Rata - Rata	78,8357143	3,178571429	

Sumber : Database Prodi Lalu Lintas Udara

Dari penyajian pada dua data tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah dari keseluruhan nilai akhir pada materi *Aerodrome Control Procedure* Taruna Lalu

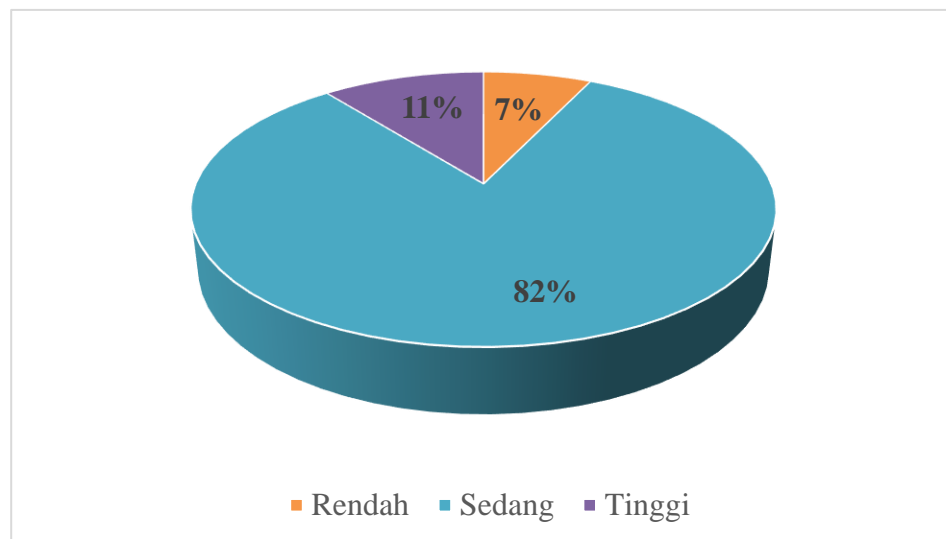
Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B semester 1 pada tahun 2019 adalah **2217,37** dan rata – rata dari nilai akhir adalah **79,19** dimana nilai terbesar yang diperoleh yaitu sebesar **84,7** dan nilai terkecil yang didapat yaitu sebesar **71,33**. Dari data nilai akhir *Aerodrome Control Procedure* yang telah dibulatkan, penulis kemudian mengkategorikan nilai berdasarkan kategori dengan nilai *mean* (M) sebesar **79,26** dan nilai *Standard Deviation* (SD) sebesar **2,989** pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1.29 Deskripsi Nilai Akhir Aerodrome Control Procedure

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	$x \leq 76,26$	2	7,14%
Sedang	$76,26 \leq x < 82,23$	23	82.14%
Tinggi	$81,23 \leq x$	3	10.71%

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.1.29, nilai akhir *Aerodrome Control Procedure* Taruna Program Studi Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B semester 1 pada tahun 2019 didominasi oleh kategori sedang yaitu sebesar **82.14%**. nilai akhir *Aerodrome Control Procedure* taruna pada kategori rendah sebesar 7,14%, sedangkan nilai akhir *Aerodrome Control Procedure* taruna pada kategori tinggi sebesar 10.71%. Penulis juga menuangkan hasil tersebut ke dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Presentase Nilai Akhir Aerodrome Control Procedure Taruna LLU XII A dan B
Sumber : Olahan Penulis 2022

Penulis melakukan uji korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antar dua variabel. Penulis menggunakan non parametrik dalam uji statistik ini

dikarenakan jumlah sampel yang kecil. Sampel yang digunakan oleh penulis kurang dari 30 sampel maka penulis menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman* (RS).

Tabel 4.1.30 Rank Spearman

Koefisien	kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada Hubungan
0,01 - 0,09	Hubungan Kurang Berarti
0,10 - 0,29	Hubungan Lemah
0,30 - 0,49	Hubungan Moderat
0,50 - 0,69	Hubungan Kuat
0,70 - 0,89	Hubungan Sangat Kuat
> 0,90	Hubungan Mendekati Sempurna

Sumber : Uji Korelasi Spearman

Berikut ini adalah hasil uji korelasi *Rank Spearman* :

Tabel 4.1.31 Hasil Uji Korelasi *Rank Spearman*

Correlations			Motivasi Belajar	YY
Spearman's rho	Motivasi Belajar	Correlation	1.000	.733**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N		
YY		Correlation	.733**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Dari tabel 4.1.31 hasil korelasi *Rank Spearman* sebesar **0,733 (Hubungan Sangat Kuat)**. Berdasarkan tabel koefisien Korelasi *Rank Spearman* diketahui jumlah responden 28, sehingga $df = 28 - 2 = 26$, dengan menggunakan alpha 5% dan $df = 26$, nilai rtabel yang didapat adalah 0,388.

Penulis melakukan uji linearitas menggunakan *software SPSS series 26* dan berikut hasil data:

Tabel 4.1.32 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Akhir * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	162.726	13	12.517	2.232	.075
		Linearity	.310	1	.310	.055	.818
		Deviation from Linearity	162.416	12	13.535	2.413	.059
	Within Groups		78.524	14	5.609		
	Total		241.250	27			

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.1.32, didapat hasil Sig. *Deviation from Linearity* yaitu $0,59 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

4.1.2 Uji Analisis Regresi Linier

Uji Analisis Regresi Linier dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linier dari data penelitian yang telah didapat sebagai berikut :

Tabel 4.1.33 Hasil Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.211	.35410
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Dari tabel 4.1.33 besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,490 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,240, yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat

(kemampuan bahasa inggris) adalah sebesar 24%, sedangkan sisanya yakni 76% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar variabel X.

Tabel 4.1.34 Hasil Uji Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.047	.667		121.491	.000
	Motivasi Belajar	.029	.010	-.490	-2.868	.008

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Penulis (2022)

Dari tabel 4.1.34 nilai konstanta positif sebesar 81,047 menunjukkan pengaruh positif variabel (motivasi belajar). Apabila variabel motivasi belajar (X) naik maka variabel kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*, akan naik. Dan koefisien regresi X sebesar 0,029 menyatakan bahwa apabila motivasi belajar (X), mengalami kenaikan satu satuan, maka kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,029 atau 2,9%.

4. 2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner dan data nilai akhir mata kuliah *Aerodrome Control Procedure*, motivasi belajar Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B didominasi kategori sedang yaitu sebesar 75% serta nilai akhir mata kuliah *Aerodrome Control Procedure* didominasi kategori sedang yaitu sebesar 82,14%. Pada hasil uji korelasi, menggunakan rumus uji korelasi spearman, didapatkan hasil $r_s (0,733) > r_{tabel} (0,388)$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka nilai r_s lebih tinggi dibandingkan r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi positif kuat antara variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*). Berdasarkan koefisien determinasi (KD), dapat diketahui bahwa besar kontribusi atau sumbangan pengaruh motivasi belajar (variabel X) terhadap kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* (variabel Y) sebesar adalah sebesar 24%, sedangkan sisanya yakni 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan skala likert dan koefisien korelasi spearman didapat hasil sebesar 0,733 yang artinya hubungan sangat kuat antara variabel motivasi belajar (X) dan variabel kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* (Y). dikarenakan hasil yang didapat tidak menghasilkan skor *minus* maka hubungan tersebut bernilai positif.
2. Berdasarkan koefisien determinasi (KD) dapat diketahui bahwa besar kontribusi atau sumbangan pengaruh motivasi belajar (variabel X) terhadap kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* (variabel Y) adalah sebesar 24%, sedangkan sisanya yakni 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan analisis peneliti jumlah total persentase bahasa inggris pada sub pokok bahasan pada silabus mata kuliah *Aerodrome Control Tower* senilai **70%**. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa unsur bahasa inggris pada mata kuliah *Aerodrome Control Procedure* senilai 70% dan 30% merupakan faktor-faktor lain dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Taruna perlu meningkatkan motivasi belajar disertai komitmen untuk senantiasa berlatih dan belajar;
2. Taruna lebih disiplin menaati peraturan yang ada di lingkungan

- pendidikan guna menciptakan kondisi yang lebih kondusif dan nyaman;
3. Perlunya pelatihan tambahan bagi taruna mengenai bahasa inggris agar terdapat peningkatan level kemampuan bahasa inggris serta;
 4. Penelitian ini hanya meneliti salah satu faktor yang berhubungan dengan kemampuan bahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* yaitu motivasi belajar. Masih terdapat banyak faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan bahasa inggris. Oleh karena itu, sangat memungkinkan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan kemamuan bahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, S. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (Fourth Edition ed.). Cambridge, UK: Pearson Longman.
- Herzberg. (1996). *Teori Motivasi. Work and The Nature of Man*. Boston: Harvard Bussines Press.
- Husein, U. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- International Civil Aviation Organization*. (2001). *Annex 10, Aeronautical telecommunication volume ii*. Montreal: Secretary-General.
- International Civil Aviation Organization*. (2010). *Doc 9835, Manual on the implementation of ICAO language proficiency requirements*. Montreal:Secretary-General.
- International Civil Aviation Organization*. (2018). *Annex 1, Personnel licensing*. Montreal: Secretary-General.
- International Civil Aviation Organization*. (2018). *Annex 11, Air traffic services*. Montreal: Secretary-General
- Irianto, A. (2016). *Statistik: Konsep dasar,Aplikasi,dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lestari, D. E., Amrullah, Kurniati, N., & Azmi, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Barisan dan Deret. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Volume 7, Nomor 3*, 1078-1085.
doi:<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.719>
- Margono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh, N. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Passar, F. M. (2002). *Learning english Effectively: Belajar Bahasa Inggris Secara Efektif*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Adabiya*, 1-11.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Bantul: START UP.
- Purnamasari, A. M. (2016). *Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dilihat Dari Pemenuhan Kebutuhan Berdasarkan Teori Maslow Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ruslan, R. (2003). *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja

Rosadakarya.

Tamasoleng, D. E. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Taruna Terhadap Hasil Belajar Praktikum Aerodrome Control Procedure Program Studi D.3 Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya*. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.

Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran A-1 Kuesioner Motivasi Belajar

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Variabel Motivasi Belajar						
1	Ketika saya membantu teman yang mengalami kesulitan saya merasa dihargai dengan sepenuh hati.	1	2	3	4	5
2	Dengan rajin belajar saya mampu mendapatkan nilai-nilai yang bagus.	1	2	3	4	5
3	Saya malas mengulang kembali pelajaran ketika saya di asrama/barak.	1	2	3	4	5
4	Saya memanfaatkan waktu kosong dan kondisi asrama/barak yang sepi untuk belajar.	1	2	3	4	5
5	Saya memanfaatkan fasilitas kampus (internet dan perpustakaan kampus) untuk mendukung proses belajar.	1	2	3	4	5
6	Meskipun saya kurang menguasai pelajaran tertentu yang diberikan oleh dosen, saya berusaha mengerjakan semampu saya.	1	2	3	4	5
7	Kampus memperhatikan gizi dan kesehatan saya sehingga saya dapat belajar dengan baik.	1	2	3	4	5
8	Saya akan merasa tenang ketika saya mampu belajar lebih baik bahkan melebihi apa yang diminta dosen.	1	2	3	4	5
9	Lingkungan kampus yang bersih, tertata membuat saya merasa nyaman berada di lingkungan kampus.	1	2	3	4	5
10	Saya menerapkan prinsip untuk tertib mengikuti jam belajar di kampus sesuai aturan yang berlaku.	1	2	3	4	5
11	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk bertanya kepada dosen tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.	1	2	3	4	5
12	Saya akan merasa bangga pada diri sendiri ketika saya mampu mendapatkan prestasi yang lebih baik daripada orang lain.	1	2	3	4	5
13	Saya aktif bertanya di dalam kelas agar teman-teman memuji saya.	1	2	3	4	5
14	Saya merasa kurang percaya diri apabila harus bersaing dengan teman-teman dalam meraih prestasi.	1	2	3	4	5

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
15	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan jadwal belajar setiap harinya.	1	2	3	4	5
16	Bagi saya nilai pas-pasan bukan masalah, yang penting saya sudah berusaha keras dalam belajar.	1	2	3	4	5

Lampiran B-1 Hasil Kuesioner Motivasi Belajar

Respon den	Kuesioner																Total Skor
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	
1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	68
2	4	5	2	4	5	5	3	4	4	4	5	4	2	4	4	3	62
3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	4	2	3	5	5	67
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	67
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	57
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	46
8	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	60
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
10	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	2	62
11	5	5	2	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	67
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
13	5	3	1	5	5	5	2	4	3	4	4	4	2	3	4	5	59
14	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	70
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
16	4	5	1	5	5	5	3	3	5	4	4	2	1	3	4	3	57
17	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	2	3	4	5	67
18	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	70
19	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	73
20	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	67
21	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	70
22	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	2	4	4	68
23	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	2	5	5	69
24	5	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	2	5	4	64
25	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	2	2	4	4	67
26	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	2	5	5	65
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	61
28	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	2	5	5	67

Lampiran C-1 Nilai Akhir *Aerodrome Control Procedure* Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B

**PRODI : LALU LINTAS UDARA
PERIODE : 2019/2020 GASAL**

Mata kuliah : Aerodrome Control Procedure

Nama Kelas : 01XII

No	NIT	Nama Mahasiswa	AKHIR TEORI				KEHADIRAN	Nilai	Grade	Lulus	Info
			AKHIR TEORI (90%)	ULANGAN HARIAN (20%)	UTS (30%)	UAS (50%)					
1	30319001	ADRIAN SEBI TITANG NUGRAHA	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
2	30319002	AKHMAD FAJAR FIRMAN SYAH	249.00	80.00	85.00	83.00	100.00	84.70	AB	✓	
3	30319003	ANDIKO FRANS JAYUSMAN	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
4	30319004	APRILIA NURHAYATI	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
5	30319005	ARNETA INDAH RAHMA	234.00	80.00	85.00	73.00	100.00	80.20	AB	✓	
6	30319006	DIMAS ARMANU BAYU PRAKOSO	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
7	30319007	DWIKY RIZQI FIRMANSYAH	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
8	30319008	EDMOND B. T. KLAU	238.50	80.00	85.00	76.00	100.00	81.55	AB	✓	

9	30319009	EMKA EARLY RAHMASARI	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
10	30319010	FACHRY RAMADHAN WACHDIN	249.00	80.00	85.00	83.00	100.00	84.70	AB	✓	
11	30319011	FEBRYANTI DEWI INDRIANI	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
12	30319012	GARVIN MAKHRIS MAHENDRA	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
13	30319013	HENSLOK MATEUS ARCANJO NALVAMARIS	214.50	80.00	85.00	60.00	100.00	74.35	B	✓	
14	30319014	ISABEL FATIMA DE JESUS	224.55	80.00	85.00	66.70	100.00	77.37	B	✓	
15	30319015	KEVIN FIRNANDA AFAND	238.50	80.00	85.00	76.00	100.00	81.55	AB	✓	
16	30319016	KHANZA MAURIZKA KARISMA PUTRI	243.00	80.00	85.00	79.00	100.00	82.90	AB	✓	
17	30319017	MARILYA ZEVIDORA LEONG DA COSTA	214.50	80.00	85.00	60.00	100.00	74.35	B	✓	
18	30319018	MAULANA ISRO RIVAI	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
19	30319019	MOCHAMAD NURUL ANUWAR	238.50	80.00	85.00	76.00	100.00	81.55	AB	✓	
20	30319020	MOHAMMAD RIZAL YOGASWARA	204.45	80.00	85.00	53.30	100.00	71.33	B	✓	
21	30319021	MUHAMMAD IRHAM FIRGIWAN	234.00	80.00	85.00	73.00	100.00	80.20	AB	✓	
22	30319022	MUHAMMAD NASIRUL BULDAN	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
23	30319023	MUHAMMAD PRATISTA FIRDHAUSSYAH	238.50	80.00	85.00	76.00	98.00	81.35	AB	✓	
24	30319024	NAJWA ARTANIA ISTIQOMAH S	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
25	30319025	NIKE ESTRELINDA ARIYANI	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
26	30319026	PUSPA ANGGER HANIFAH	224.55	80.00	85.00	66.70	100.00	77.37	B	✓	
27	30319027	WAHYU RIZKY ADI PRATAMA	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
28	30319028	WIRADIKA STYFANI PUTRA	229.50	80.00	85.00	70.00	100.00	78.85	B	✓	
Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Kamis, 26 Maret 2020 oleh adminllu123											
Tanggal Cetak : Kamis, 21 April 2022, 12:38:55											
Paraf Dosen :											
DANI CHANDRA YUDHO PRANOTO											

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



GOGOR ARYO PUTRO WIDHICDHO, lahir di Bangkalan pada tanggal 3 Februari 1999. Anak pertama dari pasangan Bapak Kunariyo dan Ibu Sukarsih. Penulis bertempat tinggal di Perumahan Green Palm, Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Penulis mengenyam pendidikan di SDI Al-Munawwarah, SMP Negeri 1 Pamekasan, dan SMA Negeri 1 Plemahan serta lulus pada tahun 2017. Pada

bulan Oktober 2018 diterima menjadi Taruna di Politeknik Penerbangan Surabaya, Program Studi Lalu Lintas Udara Angkatan XII. Pengalaman *On the Job Training (OJT) Junior Air Traffic Controller* pada semester 3 selama 4 bulan yang berawal dari bulan Desember 2020 hingga bulan April 2021 di Bandar Udara Budiarto Curug dan *Senior Air Traffic Controller* pada semester 5 selama 5 bulan yang berawal dari bulan November 2021 hingga bulan Maret 2022 di Bnadar Udara Iskandar Pangkalan Bun.